

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami (natural serving) sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna-makna merupakan hal yang esensial. Metode penelitian kualitatif adalah usaha yang dilakukan dalam mengamati objek yang diteliti berdasarkan variable-variabel yang ditentukan dan bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis.

Proses penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya berdasarkan fakta di lapangan. Menurut Bogdan & Biklen (1982:27-29) menyatakan bahwa karakteristik kualitatif research diantaranya:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah
- b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau (outcome)
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif

e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibalik data yang dialami.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah urgensi pelayanan publik. Urgensi pelayanan publik yang dimaksud adalah urgensi pelayanan administrasi kependudukan berbasis IT pada UPT Disdukcapil untuk mempercepat pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil meliputi:

1. Aspek pembentukan UPT Disdukcapil (UPT Disdukcapil Baun):Keharusan dalam pembentukan UPTD Baun

Indikator:

- a) Proses pembentukan UPT Disdukcapil Baun
- b) Tujuan dan manfaat UPT Disdukcapil Baun
- c) Fungsi UPT Disdukcapil Baun

2. Aspek pelayanan administrasi kependudukan, dalam bentuk pendaftaran penduduk

Kecepatan dan ketepatan memproses pelayanan pendaftaran penduduk

Indikator:

- a) Kecepatan dan ketepatan merekam pendaftaran penduduk
- b) Kecepatan dan ketepatan memproses data kependudukan
- c) Kecepatan dan ketepatan menerbitkan dokumen

kependudukan

3. Aspek pelayanan administrasi kependudukan dalam bentuk pelayanan pencatatan sipil

Kecepatan dan ketepatan memproses pelayanan dokumen catatan sipil

Indikator:

- a) Kecepatan dan ketepatan merekam data pencatatan sipil
- b) Kecepatan dan ketepatan memproses data pencatatan sipil
- c) Kecepatan dan ketepatan memproses akta pencatatan sipil

3.3 Informan

Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling. Informan yang peneliti pilih merupakan orang yang mengetahui/memahami mengenai objek yang ada diteliti oleh penulis. Informannya sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kupang
- b. Kepala sub bagian pendaftaran penduduk
- c. Kepala sub bagian Pencatatan sipil
- d. Kepala UPTD Baun dan Staf
- e. Masyarakat pengguna pelayanan administrasi kependudukan (5 orang)

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

3.4.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah respon individu, kelompok fokus, internet jika koesioner disebarakan melalui internet (Syafnidawaty, n.d.). Pengertian data primer menurut Umi Narimawati (2008; 98) dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi" bahwa: data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Informan yang dipilih penulis agar bisa menyampaikan informasi sesuai dengan judul masalah yang akan di teliti oleh penulis.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008: 402) data skunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen kajian akademis tentang perlunya pembentukan UPT Disdukcapil
- b. Analisis rasio belanja pegawai
- c. Perda Kabupaten Kupang tentang pembentukan UPT Daerah Kabupaten Kupang
- d. Dokumen standar operasional (SOP) UPT Disdukcapil Baun.

- e. Dokumen-dokumen lain yang tersedia pada tingkat penyelenggara dan pelaksana yang mendukung tema penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah Teknik pengambilan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Menurut Sugiyono (2016: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan mengamati langsung ke UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kecamatan Amarasi Barat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Tujuan penelitian menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang lebih akurat dan lebih jelas serta pendukung dari observasi dan wawancara.

3.5 Verifikasi Keabsahan Data

Dalam upaya menguji keabsahan data penulis senantiasa dituntut untuk menguji credibility, transferability, dependability dan confirmability.

Tabel 2. 1 Konstruk dalam penelitian kualitatif

Konstruk	Kualitatif
Nilai benar Aplikabilitas	Kredibilitas Transferabilitas (keteralihan)
Konsistensi	Dependabilitas (kebergantungan)
Netralitas	Konfirmabilitas (kepastian)

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

- a. Perpanjangan pengamatan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data maka penulis difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Dalam hal ini peneliti akan turun ke lapangan untuk memastikan kebenaran data maka data dapat dikatakan kredibel apabila setelah di cek dan tidak ada kesalahan.
- b. Meningkatkan ketekunan. Dalam meningkatkan ketekunan penulis senantiasa melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan.
- c. Triangulasi Triangulasi. dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan menggunakan triangulasi maka sekaligus menguji kredibilitas data. Berdasarkan jenis triangulasi dapat dikategorikan kedalam tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu

2. Transferabilitas

Pengujian transferabilitas bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif dan menerapkan hasil penelitian tersebut. Oleh sebab itu dalam membuat laporannya penulis senantiasa memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Dependabilitas

Dalam menguji dependabilitas maka penulis dituntut untuk benar-benar turun ke lapangan dalam proses penelitiannya. Selanjutnya penulis akan diaudit guna diuji dependabiliti. Dalam hal ini peneliti berusaha agar mampu menunjukkan jejak aktifitas lapangan

4. Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Dalam tahap ini penulis berusaha agar mampu mempertanggungjawabkan mengenai proses penelitian yang dilakukan.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas yang ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru. Dalam hal proses pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti kualitatif langsung diikuti dengan pekerjaan seperti menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan data.

1. Sebelum memasuki lapangan penulis telah melakukan hasil studi pendahuluan, dan menghasilkan data skunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Setelah memasuki lapangan. Setelah memasuki lapangan penulis berupaya menemukan data yang berkaitan erat dengan topik penelitian. Aktivitas dalam menganalisis data meliputi tiga tahap diantaranya:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada pemilihan pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan yang muncul (Miles & heberman 1992:16). Secara prosedur tahap reduksi data dapat melalui langkah-langkah analisis selama pengumpulan data seperti meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, pengkodean, mencatat dan mengklasifikasi serta mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya secara faktual atau obyektif deskriptif, membuat catatan reflektif, membuat catatan marginal, menyimpan data, mulai mengembangkan data atau proposisi yang kemudian dilanjutkan dengan teoritisasi ide atau konseptualisasi ide, analisis antar lokasi, pembuatan ringkasan sementara antar lokasi.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan pemaparan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Pada tahap ini penulis berupaya untuk menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Tahap verifikasi merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Kesimpulan awal masih bersifat sementara apabila kesimpulan yang dikemukakan memiliki bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dinilai sebagai kesimpulan yang kredibel. Lebih lanjut dalam hal menentukan kualitas data maka penulis menilai melalui metode triangulasi.